

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 minggu terhitung dari tanggal 17 Oktober – 19 Nopember 2016 di Kelurahan Mayangan, Kecamatan Mayangan dan Kelurahan Ketapang, Kecamatan Kademangan, Kota Probolinggo.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu (Umar, 2005).

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu masyarakat pesisir Kota Probolinggo yang terbagi dalam dua kelurahan berbeda. Yang pertama di wilayah pesisir Kelurahan Mayangan, Kecamatan Mayangan dan yang kedua di wilayah pesisir Kelurahan Ketapang, Kecamatan Kademangan, Kota Probolinggo. Tiap kelurahan masih dibagi lagi menjadi dua kategori, yaitu responden nasabah perbankan konvensional dengan perbankan syari'ah.

3.3 Jenis Penelitian

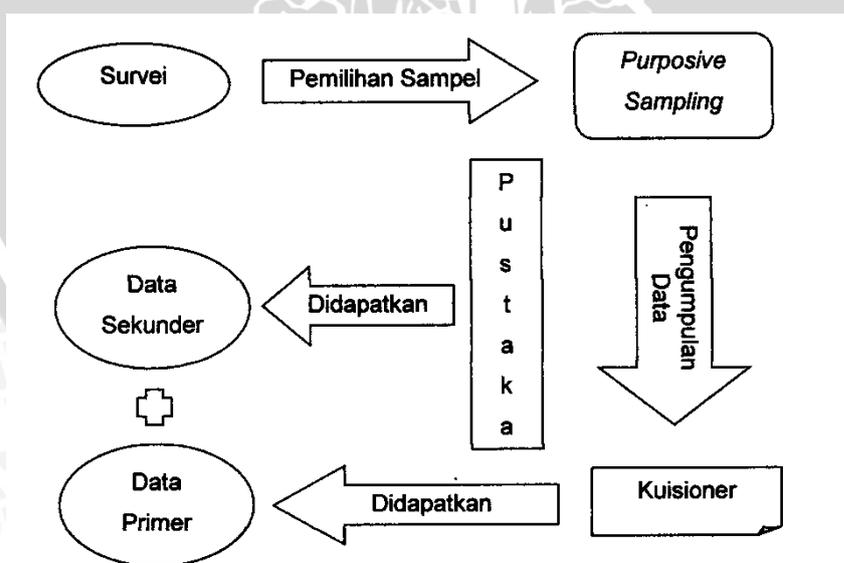
Metode penelitian merupakan suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistematis yang hasilnya berguna untuk mengetahui suatu keadaan atau persoalan dalam rangka pemecahan masalah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deksriptif kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh dari observasi dan pembagian kuesioner kepada responden. Penggalan data melalui kuesioner akan diolah dalam bentuk kualitatif. Jenis

penelitian deskriptif, terdapat dua yakni kuantitatif dan kualitatif namun dapat pula berupa keduanya dan jenis penelitian deskriptif ada empat yaitu biasa, komparasi, korelasi, dan regresi. Sesuai dengan fungsi ilmu statistik deskriptif bertugas menerangkan, mengontrol, memprediksi juga korelasi komparasi, dan regresi (Usman, 2008).

3.4 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *purposing sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Sangadji dan Sopiah, 2010) yakni masyarakat pesisir Kota Probolinggo yang memang ingin mengonsumsi peminjaman perbankan tanpa paksaan meskipun belum mengajukan kepada pihak perbankan. Sedangkan dari segi agama tidak diperhitungkan karena dari hasil praktek kerja lapang saya di perbankan syariah, meskipun berlabel syariah namun masih banyak nasabah yang beragama non-Islam.



Gambar 5. Alur Penelitian

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode kuisioner yaitu memberikan daftar pertanyaan terstruktur yang disesuaikan dengan materi penelitian untuk diisi oleh responden yang kemudian jawaban dari responden dianalisis.

Sedangkan untuk mendapatkan data sekunder dengan mengumpulkan literatur kepustakaan yang terkait dan dapat mendukung data primer.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Di wilayah pesisir Kelurahan Mayangan, Kecamatan Mayangan, terdapat 1.813 keluarga yang menetap di sana. Sedangkan di wilayah pesisir Kelurahan Ketapang, Kecamatan Kademangan terdapat 1.323 keluarga yang menetap di sana. Jumlah sampel masing-masing kelurahan didapatkan dari persamaan yang dikemukakan oleh Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan (15%)

Jadi masing-masing kelurahan mendapatkan jatah sampel sebesar:

a. Kelurahan Mayangan, Kecamatan Mayangan

$$n = \frac{1813}{1+1813(0,15^2)}$$

$$n = \frac{1813}{41,8}$$

$$n = 43,37 \text{ (dibulatkan 43)}$$

b. Kelurahan Ketapang, Kecamatan Kademangan

$$n = \frac{1323}{1+1323(0,15^2)}$$

$$n = \frac{1323}{30,8}$$

$$n = 42,95 \text{ (dibulatkan 43)}$$

Jumlah sampel keseluruhan $43 + 43 = 86$ responden. Namun untuk menghindari kemungkinan *sampling error*, maka sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 100 responden yang dibagi rata kedua kelurahan tersebut. Jadi masing-masing kelurahan mendapat jumlah 50 responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah pengumpulan data lapangan yang langsung diperoleh dengan teknik kuisioner dengan pengedaran pertanyaan mengenai sikap masyarakat pesisir di Kota Probolinggo yang berhubungan terhadap faktor-faktor pengambilan keputusan. Wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan masyarakat. Hal itu bertujuan untuk mendukung teknik kuisioner, terutama bila ada yang kurang.

Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan berbagai dinas atau instansi teknis, perpustakaan, perbankan, BPS, BI, dan lembaga lain dalam rangka identifikasi potensi dari sisi ekonomi.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mengsintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif, analisis data dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif merupakan data yang bukan berbentuk angka. Menurut Adi (2004), analisis kualitatif dilakukan pada data yang tidak bisa dihitung, bersifat monografis, objek penelitiannya dipelajari secara utuh, dan sepanjang itu mengenai manusia maka hal tersebut menyangkut sejarah hidup manusia. Untuk mengetahui yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif Kualitatif

No.	Faktor	Konvensional	Syari'ah
		Indikator	
1	Budaya	a. Proses mudah b. Lokasinya dekat c. Pelayanan ramah	d. Terpercaya e. Persepsi
2	Sosial	a. Anjuran keluarga b. Anjuran teman	c. Anjuran pegawai bank
3	Pribadi	a. Bunga ringan atau tanpa bunga b. Tampil modern c. Tertarik dengan iklan di media d. Praktis	
4	Psikologis	a. Memuaskan rasa penasaran b. Lebih baik daripada lembaga lain c. Sudah terbiasa d. Memang suka dengan perbankan	

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis yang menginterpretasikan data-data melalui angka sehingga mempermudah dalam pengelolaan data mentahnya.

Untuk keperluan analisis, seorang peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terstruktur. Metode ini disebut metode kuantitatif

karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012).

Adapun variabel-variabel yang dianalisis yaitu:

a. Variabel Budaya sebagai X_1

“Budaya” merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya dimana sekumpulan orang yang diterapkan secara turun temurun sebagai penuntun dari kehidupan mereka sehari-sehari.

b. Variabel Sosial sebagai X_2

“Sosial” mendefinisikan pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa. Tingkat status sosial masyarakat atau keadaan ekonomi seseorang yang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan milik kebanyakan.

c. Variabel Pribadi sebagai X_3

“Pribadi” merupakan karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan dimana seseorang mempunyai sifat untuk bisa menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan dari pihak lain.

d. Variabel Psikologis sebagai X_4

“Psikologis” sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh dimasa lampau atau antisipasinya pada waktu yang akan datang. Seseorang mempunyai keinginan-keinginan yang berasal dari diri pribadinya untuk menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya.

e. Variabel Keputusan Konsumen sebagai Y

“Keputusan Konsumen” merupakan proses merumuskan berbagai alternatif tindakan guna menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif tertentu untuk melakukan pembelian. Tindakan konsumen dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya diikuti oleh kepuasan yang dirasakan oleh konsumen tersebut.

Untuk selanjutnya seluruh variabel dianalisis dengan metode analisis data guna mendapatkan angka perhitungan yang kemudian diinterpretasikan.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan (konstruk) dalam mendefinisikan suatu variable. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variable tertentu. Jumlah butir pertanyaan dalam suatu variable yang pertanyaannya dikatakan valid jika r_{hitung} , yang merupakan nilai dari *corrected item-total correlation*, lebih besar dari r_{tabel} .

Menurut Sugiyono (2004) cara yang digunakan adalah dengan analisa Item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment³. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} .

Adapun perhitungan korelasi product moment, dengan rumus seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1998):

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

Uji reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuisioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji ini dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.600

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya menurut Sanusi (2003) digunakan rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e^u$$

Keterangan:

y = dependent variabel (pembelian)

x_3 = Faktor Pribadi

a = konstanta

x_4 = Faktor Psikologis

x_1 = Faktor Budaya

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

x_2 = Faktor Sosial

e^u = Campur tangan ALLAH

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pegujian koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi linier sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya, secara sederhana dihitung dengan mengkuardatkan koefisien korelasi (R).

Nilai koefisien determinasi $0 \leq R^2 \leq 1$, nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variable independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai R^2 mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Menurut Sudrajat (1988), batas-batas koefisien determinasi R^2 antara 0 dan 1, untuk memperbaiki hal tersebut ketika mengevaluasi model regresi digunakan adjusted R^2 karena nilainya dapat naik atau turun saat variabel independen ditambahkan ke model regresi.

4. Analisis *Goodness of Fit* (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) secara bersama-sama terhadap variable terikat (Y).

Pengujian dengan uji F variansnya adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel} = 0,05$ apabila hasil perhitungannya menunjukkan:

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$

Artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat)

b. $F_{hitung} < F_{tabel}$

Artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat).

5. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan $t_{tabel} = 0,05$. Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$

Artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel tidak bebas (variabel terikat) dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diuji

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$

Artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel tidak bebas (variabel terikat) dan terdapat pengaruh antara dua variabel yang diuji.

4. Dominansi

Bagi beberapa pengguna analisis regresi berganda dengan regressor signifikan berjumlah lebih dari satu, pasti menginginkan untuk mengetahui variabel penentu yang pengaruhnya paling dominan. Keputusan terhadap tujuan ini didasarkan pada perbandingan koefisien regresi yang sudah dibakukan (*standardized coefficient*) atau dalam output di SPSS disebut dengan koefisien beta. Variabel dengan koefisien beta paling besar akan mendapatkan "status" sebagai variabel yang dominan dalam menjelaskan keragaman variabel terikat (Gujarati, 2003).